

BAB 5

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Bersumber atas hasil penelitian akan Determinan Kepatuhan Siswa terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di SMK Negeri 3 Kota Bekasi Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Karakteristik respondennya memperlihatkan bahwa mayoritas responden berumur 15–16 tahun (54,4%), berjenis kelamin laki-laki (78,5%), dan berasal dari kelas X (53,2%).
- b. Gambaran variabel penelitian memperlihatkan bahwa mayoritas siswa mempunyai tingkat pengetahuan yang baik (94,9%), sikap positif (94,9%), memperoleh sosialisasi mengenai Kebijakan KTR dengan kategori baik (83,5%), serta patuh terhadap Kebijakan KTR (78,5%).
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan siswa terhadap Kebijakan KTR di SMK Negeri 3 Kota Bekasi ($p\text{-value} = 0,030$).
- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ($p\text{-value} = 0,201$) maupun sosialisasi ($p\text{-value} = 0,461$) dengan kepatuhan siswa terhadap Kebijakan KTR di SMK Negeri 3 Kota Bekasi.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi SMK Negeri 3 Kota Bekasi

- a. Meningkatkan edukasi mengenai Kebijakan KTR melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara berkala.
- b. Mengoptimalkan media promosi kesehatan, seperti poster, banner, dan media digital, sebagai sarana penyampaian informasi mengenai bahaya merokok dan pentingnya penerapan Kebijakan KTR.
- c. Memperkuat pengawasan terhadap pelaksanaan Kebijakan KTR serta menerapkan tata tertib secara konsisten agar kepatuhan siswa dapat terus ditingkatkan.

V.2.2 Bagi Siswa

- a. Meningkatkan pengetahuan mengenai bahaya merokok dan pentingnya penerapan Kebijakan KTR di lingkungan sekolah.
- b. Mematuhi Kebijakan KTR sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan diri sendiri maupun warga sekolah lainnya.
- c. Ikut serta sekaligus aktif dalam membentuk lingkungan sekolah yang sehat dengan tidak merokok di lingkungan sekolah serta saling mengingatkan teman guna menaati Kebijakan KTR.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambahkan variabel lain yang berpeluang memengaruhi kepatuhan siswa terhadap Kebijakan KTR, seperti pengaruh teman sebaya, pengawasan sekolah, dukungan keluarga, pemberlakuan sanksi, maupun akses terhadap media promosi kesehatan.
- b. Menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta melibatkan responden dari berbagai jurusan atau sekolah sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif.
- c. Menggunakan desain penelitian lain, seperti cohort ataupun mixed methods, supaya dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam akan faktor-faktor yang berpengaruh atas kepatuhan siswa terhadap Kebijakan KTR.